



## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Anis Ardyani<sup>✉</sup>, Lyna Latifah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2014  
Disetujui Agustus 2014  
Dipublikasikan  
September 2014

*Keywords:*

*Factor Analysis; Interest to be Teacher; Accounting Teacher.*

### Abstrak

Minat menjadi guru merupakan pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 sebanyak 103 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan didapat 82 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis faktor dan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 kelompok faktor baru yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi diantaranya yaitu a) persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%); b) kesejahteraan guru (18,69%); c) prestasi belajar (15,26%); d) pengalaman PPL (13,85%); e) teman bergaul (10,54%); f) lingkungan keluarga (4,32%); dan g) kepribadian (2,62%).

### Abstract

*Interest in becoming a teacher is a concentration of thought, feeling, volition or one's attention to the teaching profession. The purpose of this study was to determine the factors that influence student interest in becoming a teacher in the accounting department of accounting education student class of 2010 State University of Semarang. The study population was a student of accounting department of education class of 2010 as many as 103 students. Determination of the number of samples obtained using the formula Slovin and 82 students. Sampling technique using proportional random sampling technique is random sampling with the proportions of each class. Methods of data collection using documentation and questionnaire method. Methods of data analysis using factor analysis and descriptive analysis of the percentage. The results showed that there were 7 new group of factors that can affect student interest in becoming a teacher of accounting among which are a) students' perceptions of the teaching profession (24.66%); b) the welfare of the teachers (18.69%); c) achievement (15.26%); d) experience of PPL (13.85%); e) hang out (10.54%); f) the family environment (4.32%); and g) personality (2.62%).*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [anisardyani@ymail.com](mailto:anisardyani@ymail.com)

## PENDAHULUAN

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu (Syah 2008:136). Minat mahasiswa menjadi guru akuntansi merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru akuntansi. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan suatu kegiatan yang diminatinya dengan senang dan akan selalu konsisten dengan kegiatan tersebut. Sehingga minat menjadi unsur penting dalam keberhasilan suatu kegiatan yang dijalani. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Jika mahasiswa memiliki keinginan untuk berprofesi menjadi guru, mereka akan memiliki kesiapan untuk bisa mengarahkan tingkah lakunya tersebut pada tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang akan mereka jalani nantinya.

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern (Dalyono 2007:56). Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Faktor intern mengandung unsur-unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju. Unsur emosi terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi yaitu akan melakukan dan menekuni kegiatan tersebut terus menerus. Ketiga unsur tersebut

yaitu unsur kognisi, emosi dan konasi diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga atau lingkungan sosial.

Berdasarkan hal ini minat mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan berkehendak untuk menjadi guru. Namun kenyataan yang ada selama ini banyak mahasiswa lulusan kependidikan terutama Program Studi Pendidikan Akuntansi lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan, bank-bank swasta maupun negeri dan bukannya memilih profesi guru sesuai latar belakang pendidikannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan data tracer study periode wisuda 2 tahun 2012 dan periode wisuda 1 tahun 2013 yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa pendidikan akuntansi tidak bekerja pada instansi pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi (pekerjaan) antara lain sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (gender), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya dan pengalaman pribadi (Hurlock 2010:144).

Penelitian terdahulu terkait minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pernah dilakukan oleh Sarbini H.S., dkk. (2004) dengan judul penelitian Minat mahasiswa FIS UNY Terhadap Jabatan Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa FIS UNY memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang dan tinggi rendahnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sikap terhadap jabatan guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi

pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 103 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan didapat 82 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas. Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi yang terdiri dari 21 faktor meliputi prestasi belajar (X1), persepsi mahasiswa tentang peran guru (X2), persepsi mahasiswa tentang tugas guru (X3), persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru (X4), persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat (X5), persepsi mahasiswa tentang kewajiban sertifikasi guru (X6), persepsi mahasiswa tentang hak sertifikasi guru (X7), pengalaman mengajar pada saat PPL (X8), persepsi mahasiswa tentang suasana sekolah PPL (X9), hubungan mahasiswa dengan rekan kerja dan peserta didik (X10), keuletan (X11), kesabaran (X12), kedisiplinan (X13), jiwa sosial (X14), perhatian orang tua (X15), dukungan orang tua (X16), profesi yang ada di keluarga (X17), intensitas bertemu teman (X18), tempat bergaul (X19), topik pembicaraan (X20), dan dukungan teman terhadap profesi guru (X21). Metode pengumpulan data menggunakan

metode dokumentasi dan metode kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis faktor dan analisis deskriptif persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis faktor pada penelitian kali ini terdiri dari 3 tahap analisis. Pada analisis tahap melakukan analisis 21 faktor, dari 21 faktor dieliminasi 3 faktor yaitu faktor persepsi mahasiswa tentang tugas guru (X3), faktor persepsi mahasiswa tentang suasana sekolah PPL (X9), dan faktor jiwa sosial (X14). Hal ini dikarenakan faktor - faktor tersebut memiliki muatan faktor  $< 0,50$  sehingga harus dikeluarkan dari model dan dilakukan analisis kembali. Analisis tahap 2 sejumlah 18 faktor yang dianalisis, tereliminasi 1 faktor yaitu faktor tempat bergaul (X19) yang memiliki muatan faktor  $< 0,50$ . Sehingga diperlukan lagi analisis tahap selanjutnya yaitu analisis tahap 3. Pada analisis tahap 3 semua faktor yang terdiri dari 17 faktor telah memiliki muatan faktor  $> 0,50$  sehingga analisis tahap selanjutnya tidak diperlukan lagi.

Adapun hasil akhir dari 21 faktor diolah dalam tabulasi data terdapat 7 kelompok faktor dan harus menggugurkan 4 faktor karena faktor-faktor tersebut tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Sehingga masih terdapat 17 faktor yang tidak gugur, kemudian membentuk 7 faktor baru yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1** Hasil Analisis Faktor

No.	Kelompok Faktor	Item Pembentuk		Muatan Faktor
1	Persepsi mahasiswa tentang profesi guru	Persepsi mahasiswa tentang peran guru	X2	0,816
		Persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru	X4	0,839
		Persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat	X5	0,669
2	Kesejahteraan Guru	Persepsi mahasiswa tentang kewajiban sertifikasi guru	X6	0,837
		Persepsi mahasiswa tentang hak sertifikasi guru	X7	0,888
3	Prestasi belajar	Indeks Prsetasi Kumulatif (IPK)	X1	0,696
4	Pengalaman PPL	Pengalaman mengajar pada saat PPL	X8	0,758
		Hubungan mahasiswa dengan rekan kerja dan peserta didik	X10	0,788
5	Teman bergaul	Intensitas bertemu dengan teman	X18	0,799
		Topik pembicaraan	X20	0,664
		Dukungan teman	X21	0,789
6	Lingkungan keluarga	Perhatian orang tua	X15	0,896
		Dukungan orang tua	X16	0,748
		Profesi yang ada dikeluarga	X17	0,788
7	Kepribadian	Keuletan	X11	0,699
		Kesabaran	X12	0,789
		Kedisiplinan	X13	0,786

Sumber: data primer yang diolah tahun 2014

Analisis deskriptif persentase dari masing – masing kelompok faktor yang terdiri dari 7 kelompok faktor menunjukkan persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 88,14% dalam kategori sangat baik, kesejahteraan guru sebesar 80,91%, dalam kategori baik, prestasi belajar sebesar 78,43% dalam kategori baik, pengalaman PPL sebesar 83,58% dalam kategori sangat baik, teman bergaul 75,86% dalam kategori baik, lingkungan keluarga sebesar 79,18% dalam kategori baik, dan kepribadian sebesar 71,72% dalam kategori baik.

### Pembahasan

#### Persepsi mahasiswa tentang profesi guru

Berdasarkan hasil analisis faktor, faktor persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki kontribusi paling besar terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel Total Variance Explained

yaitu sebesar 24,66%. Pada kelompok faktor persepsi mahasiswa tentang profesi guru terdapat 3 (tiga) item pembentuk/ faktor yang mempunyai muatan faktor antara lain, persepsi mahasiswa tentang peran guru sebesar 0,816, persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru sebesar 0,839, dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat sebesar 0,669.

Berperan untuk menjadi seorang guru akuntansi bukanlah suatu hal yang dapat dilakukan oleh setiap orang karena sebagai seorang guru harus mampu menjadi teladan untuk peserta didik, karena mendidik itu tidak terbatas pada materi pelajaran (akademik) yang ada melainkan juga mencakup perkembangan kepribadian peserta didik. Selain itu juga ilmu akuntansi merupakan ilmu yang senantiasa ada disetiap instansi dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak semudah

itu dalam mempelajarinya, karena terdiri dari beberapa tahapan dalam mengerjakan setiap soal seperti siklus akuntansi, dan apabila terjadi sedikit kesalahan maka akan berdampak pada tahap selanjutnya. Karena prosesnya yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian yang tinggi tidak semua orang bisa memahami ilmu akuntansi apalagi jika harus mengajarkan ilmu akuntansi.

Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat 2009:51). Berdasarkan teori tersebut maka, persepsi mahasiswa tentang peran guru, kompetensi yang harus dimiliki guru, dan profesi guru dari sudut pandang masyarakat merupakan penafsiran, penilaian atau pendapat mahasiswa tentang profesi guru. Sedangkan persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat yakni masyarakat menganggap guru merupakan orang yang serba bisa dan panutan bagi orang lain, sehingga berprofesi sebagai seorang guru bisa meningkatkan prestise seseorang dalam lingkungannya (Harun 2006).

### **Kesejahteraan guru**

Hasil analisis faktor, kelompok faktor kesejahteraan guru memiliki kontribusi terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 18,69% yang tabel *Total Variance Explained*. Kelompok faktor kesejahteraan guru terdiri dari 2 faktor yaitu persepsi mahasiswa tentang kewajiban sertifikasi guru yang memiliki muatan faktor sebesar 0,837 dan persepsi mahasiswa tentang hak sertifikasi guru yang memiliki muatan faktor sebesar 0,888.

Kesejahteraan dalam bekerja merupakan salah satu unsur yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih pekerjaan (Anoraga 2009). Kesejahteraan guru tidak terlepas kaitannya dari segi *financial*/gaji guru. Kesejahteraan untuk guru diwujudkan dalam bentuk pemberian tunjangan-tunjangan bagi guru yang sudah tersertifikasi (PPRI No.74 Th. 2008). Oleh karena program sertifikasi merupakan tujuan utama pemerintah dalam

mensejahterakan guru, jadi indikator yang digunakan dalam mengukur kesejahteraan guru yaitu persepsi mahasiswa tentang hak dan kewajiban sertifikasi guru.

Persepsi mahasiswa tentang kewajiban dan hak sertifikasi guru yaitu mahasiswa terlebih dahulu mengetahui hak dan kewajiban sertifikasi guru, apabila persepsi nya terhadap hak dan kewajiban sertifikasi guru baik maka minat mejadi guru juga akan baik karena setuju dengan kebijakan pemerintah untuk mensejahterakan guru dan dengan adanya kebijakan tersebut mahasiswa berminat menjadi guru.

### **Prestasi belajar**

Hasil analisis faktor, kelompok faktor prestasi belajar terdiri dari faktor Indeks Prestasi Kumultaif (IPK) (X1) yang mempunyai kontribusi sebesar 15,26% nilai tersebut dapat dilihat pada tabel *Total Variance Explained* dan memiliki kontribusi muatan faktor sebesar 0,696 yang terdapat pada *Rotated Component Matrix*.

Prestasi belajar terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Mukhibad dan Susilowati 2010:114). Menurut Hurlock (2010:144) bahwa kemampuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih pekerjaan, karena kemampuan yang sesuai bidangnya tidak akan mengalami banyak hambatan dalam menjalaninya. Prestasi belajar pada jurusan pendidikan akuntansi mencakup nilai kependidikan dan non kependidikan atau nilai bidang akuntansi. Mahasiswa yang berkeinginan menjadi guru akuntansi akan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki minat yang sesuai akan mengembangkan hal-hal setiap atensi, keingintahuan, keberartian dan hal lainnya yang akan membantunya mencapai hasil yang optimal.

### **Pengalaman PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan yang ditujukan

untuk pembentukan guru atau tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah. Pengalaman yang diperoleh selama PPL akan menentukan pemilihan karir mahasiswa. Hal ini sesuai teori yang telah diungkapkan oleh Tracey (2007) yaitu semua faktor dalam latar belakang pengalaman seseorang akan mempengaruhi sikap dan perilakunya, termasuk dalam pemilihan karir.

Berdasarkan hasil analisis faktor, kelompok faktor pengalaman PPL memiliki kontribusi sebesar 13,85% angka tersebut dapat dilihat pada tabel Total Variance Explained. Pada kelompok faktor pengalaman PPL terdapat 2 (dua) item pembentuk antara lain, pengalaman mengajar pada saat PPL (X8) yang memiliki muatan faktor 0,758 dan hubungan mahasiswa dengan rekan kerja dan peserta didik (X10) yang memiliki muatan faktor 0,788.

. Pengalaman mengajar pada saat PPL merupakan unsur penting yang diperoleh mahasiswa yang mampu mempengaruhi atau menguatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru (Mahon dan Packman 2011). Pengalaman yang baik akan meningkatkan minat mahasiswa pendidikan akuntansi untuk menjadi guru akuntansi. Hubungan mahasiswa dengan rekan kerja merupakan hubungan kerjasama pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adanya hubungan yang baik antar mahasiswa terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, sedangkan hubungan mahasiswa dengan peserta didik merupakan kerjasama yang terjalin dengan peserta didik pada saat melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mahasiswa memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Begitu pun dengan peserta didik, peserta didik menghormati dan menerima baik keberadaan mahasiswa PPL. Hubungan mahasiswa dengan rekan kerja dan peserta didik yang terjalin baik mampu mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi.

### **Teman bergaul**

Pada penelitian kali ini, berdasarkan hasil analisis faktor, kelompok faktor teman bergaul terbukti memiliki kontribusi terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 10,54%. Pada kelompok faktor teman bergaul terdapat 3 (tiga) item pembentuk antara lain intensitas bertemu teman (X18) memiliki muatan faktor sebesar 0,799, topik pembicaraan (X20) memiliki muatan faktor sebesar 0,664, dan dukungan teman terhadap profesi guru (X21) memiliki muatan faktor sebesar 0,789.

Teman bergaul pada penelitian kali ini mencakup teman sebaya, teman yang lebih tua dan teman yang lebih muda. Teman bergaul yang terdapat dikalangan mahasiswa mempunyai peranan penting terhadap aktivitas, minat dan prestasi akademik (Ahmadi 2007:197). Intensitas bertemu dengan teman dapat menjadi faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, karena dengan sering bertemu seseorang akan berinteraksi saling bertukar pikiran, pendapat dalam hal apapun tidak terkecuali pemilihan karirnya. Begitu pun dengan topik yang dibicarakan atau topik pembicaraan pada saat berinteraksi dengan teman dapat mempengaruhi minatnya untuk menjadi guru. Hal ini dapat dilakukan dengan sering membicarakan profesi guru, mahasiswa akan menambah cakrawalanya dalam memahami hakikat profesi guru itu sendiri. Pengetahuan yang luas mampu meningkatkan seseorang untuk mengerti dan mengenal lebih dalam tentang sesuatu yang sedang dipahami, sebagai halnya pemilihan karir. Topik pembicaraan yang menjurus ke profesi guru dan dibicarakan terus menerus mampu meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Hurlock (2010:145) bahwa interaksi sosial yang terjadi dengan teman bergaul dapat mempengaruhi pola pikir seseorang terhadap suatu objek, hal maupun kegiatan. Faktor terakhir yaitu dukungan teman terhadap profesi guru, baik teman sebaya, yang lebih tua maupun yang lebih muda. Dukungan teman yang positif mampu meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi.

### **Lingkungan keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan (Hasbullah, 2009:38). Oleh karena keluarga merupakan peran utama dalam perkembangan anak, maka pemilihan karir anak kedepannya juga dapat dipengaruhi oleh keluarga. Pada penelitian kali ini, berdasarkan hasil analisis faktor, kelompok faktor lingkungan keluarga terbukti memiliki kontribusi terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 4,32% yang dapat dilihat pada tabel *Total Variance Explained*. Pada kelompok faktor lingkungan keluarga terdapat 3 (tiga) item pembentuk/ faktor antara lain perhatian orang tua (X15) memiliki muatan faktor sebesar 0,896, dukungan orang tua (X16) memiliki muatan faktor sebesar 0,748, dan profesi yang ada di keluarga (X17) memiliki muatan faktor sebesar 0,788.

Perhatian orang tua dan dukungan orang tua merupakan pemberian semangat kepada anak, yang dalam hal ini yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi untuk memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan individu maupun orang tua, dengan adanya perhatian dan dukungan orang tua maka minat mahasiswa menjadi guru akuntansi dapat meningkat. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa diperhatikan, disupport, sehingga mahasiswa mempunyai semangat dan tanggung jawab untuk mewujudkan keinginan orang-orang yang telah mendukungnya selama ini.

Sedangkan untuk faktor profesi yang ada di keluarga, yang terbukti dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru yaitu mahasiswa memperhatikan pekerjaan orang-orang yang berada disekitarnya. Apabila seseorang melihat orang lain nyaman dengan pekerjaannya, bisa jadi orang yang melihat tersebut terpengaruh dan berkehendak ingin menjadi seperti apa yang dia lihat. Begitu juga dengan orang tua yang berprofesi menjadi guru atau saudaranya berprofesi sebagai guru apabila di lingkungan keluarganya profesi tersebut dianggap suatu

pekerjaan yang mempunyai prestise sendiri maka dengan sendirinya pola pikir, tingkah laku dan pemilihan karirnya tidak jauh dari pekerjaan orang-orang yang ada di lingkungannya.

### **Kepribadian**

Berdasarkan hasil analisis faktor, kelompok faktor kepribadian terbukti memiliki kontribusi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai Total Variance Explained sebesar 2,62%. Pada kelompok faktor kepribadian terdiri dari 3 item pembentuk atau faktor diantaranya yaitu faktor keuletan (X11) memiliki muatan faktor sebesar 0,699, faktor kesabaran (X12) memiliki muatan faktor sebesar 0,789, dan faktor kedisiplinan (X13) memiliki muatan faktor sebesar 0,786.

Kepribadian merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang Sumber Daya Manusia (SDM). Karena selain menjadi pembimbing dan pendidik, guru juga berperan sebagai teladan. Apabila seseorang berprofesi menjadi guru karena faktor paksaan maka akan membawa dampak buruk bagi peserta didiknya, karena sesuatu yang dipaksakan tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Menurut Tracey (2007:15) hakikat pemilihan karir seseorang salah satunya ditentukan oleh ciri-ciri atau tipe kepribadian. Sedangkan tipe kepribadian menurut John Holland yang diterjemahkan oleh Sukardi (2004:16) mengungkapkan terdapat 6 (enam) tipe kepribadian dan tipe kepribadian yang dianggap sesuai dengan profesi guru yaitu tipe sosial.

Indikator penentuan faktor dalam faktor kepribadian diarahkan pada tipe sosial, sehingga pada faktor kepribadian terdapat 3 (tiga) item pembentuk antara lain, keuletan, kesabaran, dan kedisiplinan. Sebagai seorang guru akuntansi harus mampu terampil dan ulet dalam menyelesaikan, menjelaskan, dan mengajarkan setiap kasus-kasus transaksi akuntansi. Karena mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi dan ketelitian tinggi dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan sedikit

kesalahan yang dilakukan pada saat mengerjakan kasus akuntansi, akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya.

Selain keuletan, item pembentuk faktor kepribadian yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan modal awal untuk menjadi guru yang baik. Karena seorang guru harus mampu menjadi contoh atau teladan bagi peserta didik. Item pembentuk kepribadian yang terakhir yaitu kesabaran. Kesabaran merupakan salah satu sifat yang dapat menentukan keberhasilan karir seorang guru, karena seorang guru harus mampu menghadapi berbagai jenis karakter peserta didik. Tanpa adanya kesabaran tentunya akan menghambat pencapaian tujuan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 kelompok faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, meliputi (1) persepsi mahasiswa tentang profesi guru, (2) kesejahteraan guru, (3) prestasi belajar, (4) pengalaman PPL, (5) teman bergaul, (6) lingkungan keluarga, dan (7) kepribadian. Oleh karena itu, saran yang dapat direkomendasikan, yaitu : (1) Mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 sebaiknya lebih meningkatkan dan menguatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, karena dengan adanya minat yang tinggi maka hasil yang dicapai akan maksimal, (2) Organisasi kemahasiswaan yang ada di fakultas ekonomi sebaiknya dalam menyelenggarakan seminar ataupun kegiatan-kegiatan lebih sering dan fokus pada seputar dunia kependidikan yang sekiranya dapat menguatkan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, (3) Dari ke tujuh faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, faktor kepribadian memiliki muatan faktor paling rendah, alangkah baiknya apabila mahasiswa mulai meningkatkan dan melatih aspek-aspek yang ada dalam kepribadian seorang guru, seperti keuletan, kesabaran, dan kedisiplinan. Hal ini dikarenakan keuletan,

kesabaran dan kedisiplinan merupakan modal dasar untuk menjadi guru yang baik dan bisa dijadikan teladan bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- H.S., Sarbini, dkk. 2004. "Minat Mahasiswa FIS UNY terhadap Jabatan Guru dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". Laporan Penelitian. Yogyakarta: FISE UNY.
- Harun, Halimah. 2006. "Minat, Motivasi dan Kemahiran Mengajar Guru Pelatih". Dalam *Jurnal Pendidikan*, Volume 31 Hal.83-96 Malaysia: Fakultas Pendidikan UKM.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Holland, John L. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Terjemahan Dewa Ketut Sukardi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jenifer., Mahon dan Jill Packman. 2011. "Focused Career Choices: How Teacher Educators Can Assist Students with Purposeful Career Decision-Making throughout a Teacher Education Program". *Teacher Education Quarterly* Spring University of Nevada
- Mukhibad., Hasan dan Susilowati Nurdian. 2010. "Studi Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Universeitas Negeri Semarang". *Lembaran Ilmu Kependidikan Edisi September*. UNNES
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Syah, Muhibin. 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tracey, Terence J. G. 2007. "Moderators of the Interest Congruence- Occupational Outcome Relation". *International Journal for Educational and Vocational Guidance*